

## Potret Riset Pajak Daerah: Studi Bibliografi

Moh. Erfandi<sup>1</sup> Nadila Lastanti<sup>2</sup> Shofinatul Aniyah<sup>3</sup> Nova Dwi Medya Wati<sup>4</sup> Nurul Herawati<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

### ABSTRACT

*This research aims to examine tax research, with the theme of regional taxes as an indicator of the development of tax science in Indonesia. Regional taxes are managed by provinces and districts/cities. Regional taxes are a contribution to regional original income, where regional taxes influence government administration activities and regional buildings. Researchers took a sample of sixty journals accredited by Sinta 1 and Sinta 2 by examining 194 articles. This research classifies based on research topic, research method, and year of research. The research results illustrate that research related to regional taxes uses a widely used quantitative paradigm. The most researched topics based on sample articles are tax and economic topics. Meanwhile, for the year of publication, it is known that 2018 is the year with the most regional tax themes. The findings of this research indicate the need for further research, especially in the qualitative and research and development paradigm. It is hoped that this research can be used as a reference for further research using other factors such as citation analysis and research method variables.*

*Keywords : Local revenue, local tax, provincial tax, regional expenditure, regional tax*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penelitian pajak, dengan tema pajak daerah sebagai salah satu indikator perkembangan ilmu pajak di Indonesia. Pajak daerah dikelola oleh provinsi dan kabupaten/kota. Pajak daerah merupakan kontribusi dalam pendapatan asli daerah, di mana pajak daerah mempengaruhi kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan bangunan daerah. Peneliti mengambil sampel jurnal sebanyak enam puluh jurnal terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2 dengan meneliti 194 artikel. Penelitian ini mengklasifikasikan berdasarkan topik penelitian, metode penelitian, dan tahun penelitian. Hasil penelitian menggambarkan penelitian terkait pajak daerah menggunakan paradigma kuantitatif yang banyak digunakan. Topik yang paling banyak diteliti berdasarkan artikel sampel adalah topik pajak dan ekonomi. Sedangkan, untuk tahun terbit diketahui bahwa tahun 2018 merupakan periode tahun dengan tema pajak daerah yang paling banyak. Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut khususnya dalam paradigma kualitatif dan research and development. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya menggunakan faktor lain seperti analisis sitasi, dan variabel metode penelitian.

Kata Kunci : Pendapatan daerah, Pajak daerah, Pajak provincial, Belanja daerah, Pajak daerah

## 1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian pajak daerah, sebagai indikator perkembangan ilmu pajak di Indonesia. Karena pajak daerah merupakan bagian dari pendapatan asli daerah selain retribusi daerah. Dengan meneliti artikel dalam jurnal terakreditasi Sinta 1 dan Sinta 2. Karena jurnal Sinta adalah portal ilmiah sebagai database untuk jurnal-jurnal nasional yang terakreditasi.

Peneliti menemukan penelitian tentang pajak daerah di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 1997 yang diteliti oleh Ahmad & Astuti (1997) dengan topik kepatuhan pajak. Penelitian ini termotivasi dengan penelitian Herawati & Bandi (2017) yang melakukan studi literatur mengenai perpajakan di Indonesia. Bagaimana perkembangan riset pajak daerah di Indonesia ? sebatas pengetahuan peneliti, potret perkembangan perpajakan yang berfokus pada tema pajak daerah belum ditemukan atau belum terpublikasi di jurnal. Hal ini juga menjadi motivasi peneliti untuk melihat melihat sejarah perkembangan penelitian pajak daerah sebagai sub area ilmu pajak di bidang Akuntansi di Indonesia.

Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala daerah, tanpa imbalan langsung, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan yang berlaku untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah ( UU Nomor 34 Tahun

2000). Dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa pajak daerah memegang peranan yang sangat penting untuk dijadikan regulasi bagi kepentingan suatu daerah, baik untuk mengelola sumber-sumber wilayah tersebut. Selain itu, pada prinsipnya jika kontribusi PAD semakin tinggi terhadap pendapatan daerah, maka pemerintah daerah akan semakin kecil untuk ketergantungan dengan pemerintah pusat

Berdasarkan UU No.28 tahun 2009, pajak daerah dikelola oleh provinsi dan kabupaten/kota. Jenis pajak provinsi terdiri dari: (1) pajak kendaraan bermotor, (2) pajak balik nama kendaraan bermotor, (3) pajak bahan bakar kendaraan bermotor, (4) pajak air permukaan, (5) pajak rokok. Sedangkan untuk jenis pajak kabupaten/kota terdiri atas: (1) pajak hotel, (2) pajak restoran, (3) pajak hiburan, (4) reklame, (5) pajak penerangan jalan, (6) pajak mineral bukan logam atau batuan, (7) pajak parkir, (8) pajak air tanah, (9) pajak sarang burung walet, (10) pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, (11) bea perolehan hak atas aset dan bangunan.

Penelitian ini menggunakan metode "*charting the field*" yang dikembangkan oleh Hesford *et al.* (2007) untuk dikaji kembali namun dikaitkan dengan hasil penelitian ilmu perpajakan yang berkaitan dengan pajak daerah dalam bidang ilmu Akuntansi. tinjauan perkembangan ilmu pajak daerah di Indonesia dilakukan dengan menggunakan 193 artikel yang dipublikasi dalam 59 jurnal terakreditasi nasional yang tersedia secara online. Tinjauan dibatasi pada jurnal di kalangan peneliti Akuntansi. Studi ini memetakan jurnal penelitian perpajakan dalam ilmu Akuntansi. Pemetaan penelitian ini mencakup seleksi artikel; klasifikasi artikel berdasarkan topik, metode penelitian, dan tahun publikasi.

Penelitian ini setidaknya memberikan kontribusi bagi literatur Akuntansi. *Pertama*, memberikan bukti perkembangan riset ilmu perpajakan dengan sub tema pajak daerah dalam bidang Akuntansi di Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kinerja akademisi akuntansi, dan sebagai kajian pustaka jurnal akuntansi. Pertimbangan dalam penelitian ini menggunakan artikel tahun 1997 sebagai awal pengamatan, yang ditemukan dalam jurnal EJEM ( Economic Journal of Emerging Markets ). *Kedua*, kajian ini memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya tentang topik penelitian, metode penelitian, dan tahun publikasi penelitian, yang telah memberi kontribusi pada pengetahuan ilmu pajak dalam bidang Akuntansi.

## 2. TELAHAH LITERATUR

Berdasarkan penjelasan dari Gnoni (2012) pajak menjadi penerimaan terbanyak bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah, Sehingga pemerintah mengandalkan sektor pajak untuk memenuhi Anggaran pendapatan belanja negara (APBN) dan Anggaran pendapatan belanja daerah (APBD), Sehingga wajib pajak harus patuh untuk membayar pajak sebagai kontribusi nyata masyarakat agar kesejahteraan bisa terwujud.

Pajak daerah terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Karenanya, pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah di tingkat provinsi atau di tingkat kabupaten/kota merupakan pendapatan asli daerah yang sah sebagai anggaran penerimaan pajak daerah. Anggaran merupakan salah satu alat analisis untuk perencanaan dan pengawasan apakah penerimaan pajajk daerah sesuai dengan Undang-Undang untuk merealisasikannya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu memperhatikan permasalahan yang ada di sektor pajak daerah baik dilihat dari kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak, pengetahuan tentang wajib pajak, serta motivasi wajib pajak yang menjadi dasar yang dapat dilihat sejauh mana kontribusi masyarakat daerah dalam melaksanakan tugas mereka sebagai kontributor pajak.

Selain dari sisi wajib pajak, peneliti juga mencoba melihat dari aspek kebijakan peraturan daerah sebagai perwujudan ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan pemerintah ini

merupakan salah satu strategi pemerintah daerah untuk menyelamatkan sektor ekonomi yang dapat berpengaruh positif terhadap pajak daerah, dengan menggunakan teknik-teknik yang diterapkan oleh pemerintah daerah untuk dituangkan dalam kebijakan daerah, untuk mengurangi penderitaan masyarakat daerah tanpa mengurangi oprimalisasi penerimaan daerah itu sendiri.

Maka pertumbuhan pajak penting untuk diteliti, khususnya pajak daerah untuk mengetahui seberapa jauh pajak yang diterima dapat berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat, salah satu cara untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ilmu pajak daerah maka peneliti melakukan pemetaan artikel yang berkaitan dengan tema riset pajak daerah untuk melihat kontribusi nyata sejauh mana pajak daerah dapat mensejahterahkan masyarakat, sebagai kajian literatur.

### 3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode "Charting the field" yang dikembangkan oleh Hesford et al. (2007). Dalam pendekatan ini, penelitian ini memilih beberapa artikel hasil penelitian tentang pajak daerah yang diterbitkan di Sinta 2, kemudian dikelompokkan berdasarkan topik, metode dan tahun. Jurnal tersebut adalah jurnal saringan dari 142 jurnal, didapat 59 jurnal dan 194 artikel yang digunakan dalam penelitian ini (Tabel 1).

Tabel 1. Jurnal yang Mempublikasi Penelitian Pajak Daerah

No.	Nama Jurnal	Institusi	Total Artikel	SINTA
1	Jurnal Keuangan dan perbankan	Universitas Merdeka Malang	23	2
2	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	Universitas Brawijaya	1	2
3	EKUITAS : Jurnal Ekonomi dan Keuangan	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	45	2
4	Journal of Accounting and Investment	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1	2
5	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	Universitas Islam Indonesia	1	2
6	ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	Universitas PGRI Madiun	5	2
7	JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan	Universitas Negeri Semarang	2	2
8	Ekuilibrium : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1	2
9	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2	2
10	Akrual: Jurnal Akuntansi	Universitas Negeri Surabaya	2	2
11	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	Universitas Udayana	2	2
12	Jurnal Manajemen Indonesia (JMI)	Universitas Telkom	1	2

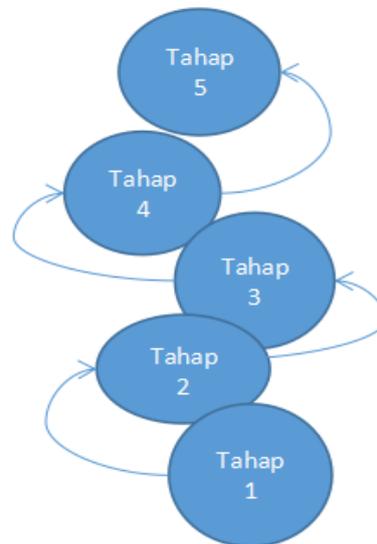
No.	Nama Jurnal	Institusi	Total Artikel	SINTA
13	Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara	Badan Pemeriksa Keuangan	1	2
14	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	Universitas Pendidikan Indonesia	1	2
15	The Indonesian Journal of Accounting Research	Universitas Gadjah Mada	9	2
16	International Business and Accounting Research Journal	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung	2	2
17	JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen	Universitas Brawijaya	8	2
18	BISMA (Bisnis dan Manajemen)	Universitas Negeri Surabaya	1	2
19	Idustria : Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri	Universitas Brawijaya	1	2
20	Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)	Universitas Gadjah Mada	2	2
21	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	Universitas Kristen Petra	1	2
22	Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan	Universitas Udayana	1	2
23	AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan	Universitas Padjadjaran	1	2
24	Agriekonomika	Universitas Trunojoyo	1	2
25	Agro Ekonomi	Universitas Gadjah Mada	2	2
26	Al-Iqtishad : Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (Journal of Islamic Economics)	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	1	2
27	Binus Business Review	Universitas Bina Nusantara	4	2
28	Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)	Universitas Islam Indonesia	6	1
29	Economics Development Analysis Journal	Universitas Negeri Semarang	8	2
30	ECSoFiM (Economic and Social of Fisheries and Marine)	Universitas Brawijaya	2	2

No.	Nama Jurnal	Institusi	Total Artikel	SINTA
31	Ikonomika : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	2	2
32	Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura (JEBAV)	Kementerian Keuangan	5	2
33	Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan	STIE Perbanas Surabaya	2	2
34	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2	2
35	Jurnal Ekonomi Pembangunan : Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan	Universitas Udayana	3	2
36	Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3	2
37	Trikonomika: Jurnal Ekonomi	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	1	2
38	Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia	Universitas Pasundan	2	2
39	AFRE Accounting Financial Review	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Universitas Merdeka Malang	7	2
40	Buletin Ekonomi Moneter Perbankan	Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral. Bank Indonesia	9	2
41	DIJB (Diponegoro International Journal of Business)	Universitas Diponegoro	1	2
42	Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah	Program Studi IESP Universitas Jenderal Soedirman dan ISEI Cabang Purwokerto Jurusan Perbankan Syariah	1	2
43	EL Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1	2
44	Etikonomi	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Faculty of Islamic Economics and Business,	1	2
45	Global Review of Islamic Economics and Business	Universitas Islam Negeri	1	2

No.	Nama Jurnal	Institusi	Total Artikel	SINTA
		Sunan Kalijaga Yogyakarta		
		Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang		
47	Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam		1	2
	JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)	Universitas Pendidikan Ganesha	1	2
48				
49	Journal of Accounting Research, Organization and Economics	Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala	1	2
	Journal of Islamic Accounting and Finance Research	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	1	2
50				
51	Journal of Socioeconomics and Development	Badan Penerbit Universitas Widyagama Malang	1	2
	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi	Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang	1	2
52				
53	Jurnal Economia	Universitas Negeri Yogyakarta	1	2
		Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang	1	2
54	Jurnal Ekonomi Modernisasi			
		Pusat Dokumentasi dan Publikasi Ilmiah Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	1	2
55	Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi			
56	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	IAI Kompartemen Akuntan Pendidik	1	2
57	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan	1	2
		Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	1	2
58	Media Ekonomi dan Manajemen			
59	JBTI : Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1	2

Tahap pemilihan sampel untuk pemetaan penelitian ini dijelaskan dalam Gambar 1. Pertama, penelitian ini mencari jurnal ilmu akuntansi yang sudah terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. Kedua, penelitian ini membuka satu persatu portal jurnal tersebut. Ketiga, penelitian berfokus melihat judul

artikel yang bersangkutan dengan topik pajak daerah untuk dijadikan sampel. Keempat, dari artikel yang dijadikan sampel tersebut, maka penelitian ini membuka dan mengunduh artikel. Kelima, penelitian ini melakukan pemetaan berdasarkan topik penelitian, metode penelitian, dan tahun terbit.



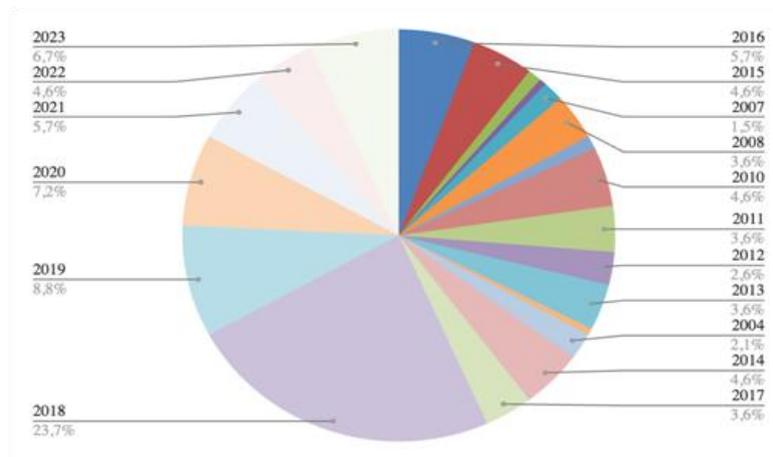
Gambar 1. Alur Pemilihan Sampel

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan mencakup informasi sampel artikel yang kemudian dilanjutkan dengan klasifikasi artikel dan artikel. Klasifikasi artikel dan artikel yang dimaksud terbagi menjadi klasifikasi berdasarkan topik penelitian, klasifikasi berdasarkan metode penelitian, serta klasifikasi berdasarkan tahun terbit. Mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya, klasifikasi artikel dilakukan dengan cara membagi-bagi artikel atau paper penelitian berdasarkan klasifikasi yang ditentukan. Sedangkan klasifikasi artikel membagi portal artikel sesuai dengan metode klasifikasi yang dilakukan pada klasifikasi artikel.

##### 1. Informasi Sampel Artikel

Hasil dari penelitian ini menggunakan 194 artikel dari 59 jurnal terakreditasi dan terindeks SINTA sesuai dengan kriteria. Adapun kelengkapan judul artikel, nama peneliti, tahun penelitian, nama artikel, serta periode terbit dapat dilihat melalui Tabel 2. Saputri (2021) menyebutkan pentingnya pemilihan rentang waktu penelitian, maka penelitian ini mengambil tahun penelitian sepanjang lima tahun bermula dari tahun 1997 hingga 2023. Penelitian ini memilih rentang waktu tersebut dengan alasan di tahun 1997 secara keseluruhan pemetaan pajak daerah dicatatkan membaik jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (Indonesia, n.d.). grafik dari pemetaan pajak daerah dapat dilihat melalui Grafik 1. Sehingga penelitian dengan tema pemetaan pajak daerah diharapkan kembali menjadi tema yang menarik untuk dibahas oleh kalangan peneliti.



Grafik 1. Trend Neraca Pemetaan Pajak Daerah

Tabel 2 menunjukkan bahwa secara persentase 194 artikel bertemakan perpajakan daerah tersebut paling banyak menduduki topik Pajak dan Ekonomi yakni sebanyak 28,87% dari 194 artikel. Kemudian artikel paling sedikit menduduki topik Pajak Internasional yakni 0,52% dari 194 artikel. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas artikel bertema perpajakan daerah direntang waktu penelitian dengan topik Pajak dan Ekonomi yang mendominasi.

Mengingat artikel dengan status akreditasi Sinta 2, topik Pajak dan Ekonomi menjadi portal artikel yang diminati oleh para peneliti. Meskipun demikian, persyaratan penelitian yang akan dipublikasikan menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut melalui portal artikel yang dijadikan sampel penelitian, penelitian dengan tema Pajak Internasional belum menjadi tema penelitian yang paling sering diangkat. Tema yang paling banyak diangkat adalah penelitian dengan tema Pajak dan Ekonomi. Sebagaimana pada penelitian Selvi (2020) disebutkan bahwa penelitian berkaitan dengan pembangunan serta pembangunan ekonomi sangat menarik untuk diperdebatkan. Selain itu dijelaskan oleh Nugraheni (2021) bahwa pajak dan ekonomiselalu menjadi topik menarik dalam penelitian.

## 2. Klasifikasi berdasarkan Topik Penelitian

Mengacu kepada Hesford et al. (2007), penelitian ini melakukan klasifikasi tiap artikel dan portal artikel (OJS) berdasarkan topik serta metode penelitian. Pengklasifikasian artikel mengenai topik penelitian perpajakan daerah dibedakan 13 seperti pada Tabel 2. Tabel 2 menunjukkan klasifikasi artikel perpajakan daerah berdasarkan topik penelitian yang terjadi selama 25 tahun.

Tabel 2. Klasifikasi Artikel berdasarkan Topik Penelitian

No.	Topik Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Pajak Bisnis	32	16,49
2	Pajak dan Ekonomi	56	28,87
3	Kepatuhan Pajak	20	10,31
4	Peraturan Perpajakan	8	4,12

No.	Topik Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase (%)
5	Kebijakan Perpajakan	4	2,06
6	Sistem Pajak	30	15,46
7	Pajak dan Etika	11	5,67
8	Perpajakan dan Lingkungan	7	3,61
9	Penghindaran Pajak dan Pengelakan Pajak	2	1,03
10	Pajak dan Pemberdayaan	15	7,73
11	Pajak dan Inovasi Keuangan	3	1,55
12	Jenis-Jenis Pajak	5	2,58
13	Pajak Internasional	1	0,52
<b>Total</b>		194	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dalam jangka waktu 25 tahun penelitian mengenai perpajakan daerah dengan topik Pajak Bisnis terdapat sebesar 32 artikel, penelitian dengan topik Pajak dan Ekonomi sebanyak 56 artikel, penelitian dengan topik Kepatuhan Pajak sebanyak 20 artikel, penelitian dengan topik Peraturan Perpajakan sebanyak 8 artikel, penelitian dengan topik Kebijakan Perpajakan sebanyak 4 artikel, penelitian dengan topik Sistem Pajak sebanyak 30 artikel, penelitian dengan topik Pajak dan Etika sebanyak 11 artikel, penelitian dengan topik Perpajakan dan Lingkungan sebanyak 7 artikel, penelitian dengan topik Penghindaran Pajak dan Pengelakan Pajak sebanyak 2 artikel, penelitian dengan topik Pajak dan Pemberdayaan sebanyak 15 artikel, penelitian dengan topik Pajak dan Inovasi Keuangan sebanyak 3 artikel, penelitian dengan topik jenis-Jenis Pajak sebanyak 5 artikel, serta penelitian yang mengangkat topik Pajak Internasional terdapat 1 artikel. Kondisi tersebut mengindikasikan untuk penelitian perpajakan daerah didominasi oleh artikel yang membahas faktor terjadinya perpajakan dan ekonomi daerah disertai dengan dampak atau pengaruhnya. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dengan tema perpajakan daerah lebih mengedepankan kepada hasil analisis dibandingkan alur historis. Hasil dari analisis tersebut pada akhirnya akan menjadi rujukan-rujukan penelitian yang bermanfaat (Jamal, 2012).

### 3. Klasifikasi berdasarkan Metode Penelitian

Dewi et al. (2018) pada penelitiannya disebutkan bahwa artikel serta artikel secara metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi artikel atau artikel dengan metode kuantitatif, kualitatif serta *research and development*. Rincian mengenai jumlah klasifikasi artikel serta artikel berdasarkan metode penelitian dapat dilihat melalui Tabel 4.

Saputri (2021) dalam penelitiannya menjelaskan metode penelitian dapat dibagi menjadi analisis kuantitatif dan kualitatif. Lebih lanjut Saputri (2021) menjelaskan bahwa penelitian dengan metode analisis adalah metode yang bersifat numerik, sedangkan analisis kualitatif adalah penelitian dengan sifat non- numerik.

Tabel 4 Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian

Metode	Jumlah Artikel	Persentase
Kuantitatif	140	71.80%
Kualitatif	39	20.50%
<i>Research and Development</i>	15	7.70%
Total	194	100%

Berdasarkan Tabel 4, artikel pada penelitian ini didominasi oleh artikel dengan metode penelitian kuantitatif. Merujuk kepada tabulasi data yang dimiliki oleh peneliti dan merujuk kepada definisi penelitian analisis oleh Saputri (2021), artikel dengan topik perpajakan daerah sebesar 71.80% disajikan dengan metode analisis kuantitatif. Kemudian 20.50% artikel disajikan dengan metode analisis kualitatif, sedangkan artikel dengan metode analisis *research and development* terdapat sebanyak 7.70% artikel dari 194 artikel.

Hutagalung & Utomo (2017) dalam penelitiannya menyebutkan metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian adalah metode analisis kuantitatif. Kondisi tersebut dijelaskan dalam beberapa faktor yaitu: 1) Metode analisis kuantitatif jelas pada angka. 2) Pengolahan data dalam analisis kuantitatif lebih cepat dilakukan. 3) Referensi penelitian lebih banyak. Selain itu Martono (2014) dalam bukunya menyebutkan penelitian dengan metode analisis kuantitatif akan terbebas dari biaya penelitian yang mahal.

Mengacu kepada penelitian Hutagalung & Utomo (2017), artikel penelitian bertemakan perpajakan daerah didominasi dengan metode analisis kuantitatif dikarenakan argumentasi kemudahan metode serta cepatnya pengolahan data. Selain itu penelitian bertemakan perpajakan daerah membutuhkan data penelitian yang memiliki cakupan luas. Sehingga penelitian dengan metode analisis kuantitatif cenderung dipilih oleh peneliti yang mengangkat tema perpajakan daerah.

#### 4. Klasifikasi berdasarkan Tahun Terbit

Klasifikasi artikel serta artikel yang digunakan dalam penelitian ini selain berdasarkan topik dan metode penelitian juga menggunakan klasifikasi berdasarkan tahun terbit. Klasifikasi berdasarkan tahun terbit dapat memberikan informasi berapa artikel dengan tema perpajakan daerah yang berhasil diterbitkan oleh artikel sampel penelitian dalam jangka waktu penelitian (2015-2020). Rincian klasifikasi artikel serta artikel berdasarkan tahun terbit dapat dilihat melalui Tabel 5.

Tabel 5 menunjukkan klasifikasi artikel berdasarkan tahun terbit tanpa mempertimbangkan artikel yang menerbitkan. Artinya Tabel 5 hanya melihat artikel berdasarkan tahun terbit dari tahun 1997 hingga 2023 untuk seluruh sampel artikel. Diketahui bahwa tahun terbit dengan artikel paling sedikit yaitu sebesar 0,52% ada di tahun 1997. Tidak diketahui secara pasti apakah di tahun 1997 sedikit dari akademisi serta peneliti yang melakukan penelitian bertemakan perpajakan daerah, atau ada kebijakan dari artikel penerbit untuk tema artikel yang akan diterbitkan di tahun tersebut.

Tabel 5. Klasifikasi Artikel Tahun Terbit

Tahun Terbit	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1997	1	0,52
2004	4	2,06
2005	2	1,03
2006	1	0,52
2007	3	1,55
2008	7	3,61
2009	2	1,03
2010	9	4,64
2011	7	3,61
2012	5	2,58
2013	7	3,61
2014	9	4,64
2015	9	4,64
2016	11	5,67
2017	7	3,61
2018	46	23,71
2019	17	8,76
2020	14	7,22
2021	11	5,67
2022	9	4,64
2023	13	6,70
Total	194	100%

Namun apabila kembali merujuk pada argumentasi informasi artikel sampel, masih sedikitnya penelitian bertemakan perpajakan daerah dapat disebabkan minat penelitian dengan tema lain seperti ekonomi pembangunan serta perpajakan cenderung tinggi.

## 5. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini adalah perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai paradigma kuantitatif dan pola penelitian *research and development* untuk meningkatkan pemahaman perpajakan daerah. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan faktor lain seperti analisis kutipan dan variabel metode penelitian. Hasil ini memberikan wawasan mengenai perkembangan penelitian pajak daerah di Indonesia dan memberikan kontribusi pada literatur akuntansi untuk memahami aspek perpajakan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Jamli dan Astuti Rahayu ( 1997 ) ; *Analisis Pajak Pembangunan I Perhoteun sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah*. JEPVOL. 2m 3,1997, ISSN: 1410 - 2641
- Edy Suprianto dan Doddy Setiawan ( 2017 ) ; *Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi*; Jurnal Keuangan dan Perbankan, 21(2): 287–301, 2017, <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Galih Wicaksono, Yeni Puspita, Venantya Asmandani, Nurcahyaning Dwi Kusumaningrum ( 2022 ) ; *Kebijakan Pemerintah Daerah Dalam Merespon Pandemi Covid-19 dan Dampaknya terhadap Penerimaan Pajak Daerah*; Jurnal Kebijakan Publik, Vol.13, No.1, 2022, <https://jkp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JKP>
- Husen Abdul Ghoni ( 2012 ) ; *Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah*
- James W. Hesford, Sung-Han (Sam) Lee, Wim A. Van der Stede and S. Mark Young ( 2007 ) ; *Management Accounting: A Bibliographic Study* ; Handbook of Management Accounting Research.
- Nurul Herawati dan Bandi Bandi ( 2017 ) ; *Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi* ; Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 19, No. 2, November 2017, 102-121, DOI: 10.9744/jak.19.2.102-121
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, diunduh tanggal 24 oktober 2023
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, diunduh pada 22 oktober 2023
- Yusuf Hafandi, Romandho ( 2020 ) ; *Pengaruh Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Retribusi Daerah, dan Lain - Lain Pendapatan Daerah yang Sah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Wonosobo* ; Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech) Vol. 3, No. 2, Agustus 2020. p-ISSN : 2622-8394 | e-ISSN : 2622-8122 <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jematech> ,DOI: <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1337>
- Zulia Hanum ( 2010 ) ; *Peranan Anggaran Penerimaan Pajak Daerah sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Studi Kasus di Dinas Pendapatan Daerah* ; Jurnal IlmiahKultura ISSN: 1411-0229 Vol 11 No.1 Sept 2010